

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode dan prosedur yang disusun secara sistematis untuk menyelidiki suatu masalah tertentu, dengan tujuan memperoleh informasi yang akan digunakan sebagai solusi atau untuk menjawab pertanyaan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua metode, yaitu: Pertama, menggunakan studi pustaka, yaitu penelitian ini menggunakan kutipan dari literatur pendukung dan buku-buku yang sesuai dengan penelitian ini. Kedua, peneliti melakukan penelitian lapangan berdasarkan objek yang dipilih oleh peneliti. Bab ini berisi tentang metode dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Pendekatan secara yuridis adalah pendekatan dari segi peraturan perundang-undangan dan norma-norma hukum sesuai dengan permasalahan yang ada, sedangkan pendekatan empiris adalah menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan peraturan perundang-undangan yang menyangkut permasalahan penelitian berdasarkan fakta yang ada.⁵⁶ Dalam hal ini

⁵⁶ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum, Cet. Ke 1*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), hal.134

peneliti berupaya mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam bagaimana praktik pungutan liar pada penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung berdasarkan hukum positif dan fiqih siyasah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Ngunut, Kantor Desa Ngunut, Kediaman Bapak Heru Mashudi selaku ketua Badan Permusyawaratan desa Ngunut, dan di Polres Tulungagung, dan di kediaman Ibu Suyatmi selaku Tokoh Agama di Kabupaten Tulungagung. Peneliti menggunakan penelitian ini karena agar mudah memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

C) Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Peneliti adalah instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵⁷ Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan data yang valid secara mendalam agar data yang diinginkan dapat tercapai sesuai tujuan peneliti. Dalam penelitian kualitatif Oleh karena itu dalam penelitian ini. Peneliti terjun langsung ke lapangan dan melibatkan diri dalam melaksanakan penelitian dan membangun hubungan baik dengan subjek penelitian.

⁵⁷ *Ibid*, Hal 135

D. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh langsung dari informan yang terdiri dari Kepala Desa Ngunut Bapak Abdullah, Ketua Badan Permusyawaratan Desa Ngunut Bapak Heru Mashudi, Warga Desa Ngunut, anggota Kepolisian di Polres Tulungagung, dan Ibu Suyatmi selaku Tokoh Agama di Kabupaten Tulungagung

2) Sumber Data Sekunder

Dalam sumber data sekunder ini yaitu apa yang diperoleh dari penelitian kepustakaan (*library research*) diperoleh dari dokumen-dokumen resmi lainnya. Dalam data sekunder ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

- a) Bahan hukum primer : penelitian yang data-datanya didapat langsung dari informan serta bagaimana pengaturan terhadap pungutan liar dan juga upaya penegakan hukum yang terdapat dalam Undang-Undang yang ada di dalam penelitian adalah :
- Undang - undang RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Pasal 12 huruf e
 - KUHP Pasal 368 KUHP dan Pasal 423KUHP tentang penipuan, pemerasan dan penyalahgunaan wewenang.

- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
- Pasal 5 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (PERMENDAGRI) Nomor 5 tahun 2016 tentang pemberhentian perangkat desa.

b) Bahan Hukum Sekunder :

Penelitian yang memberikan penjelasan yang membantu menganalisis dan memahami mengenai kedudukan hukum primer, dan langsung berkaitan dengan dengan permasalahan.

c) Bahan Hukum Tersier :

Bahan-bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan mengenai bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, seperti media cetak, majalah, jurnal hukum, media elektronik (internet).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Cara pengumpumpulan data berdasarkan observasi memakai mata, telinga, secara langsung tanpa melalui alat yang berstandar. Observasi dapat juga dinamakan dengan istilah pengamatan. Observasi dilakukan untuk mencari data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan observasi, yaitu dilaksanakan dengan teknik penelitian melibatkan diri atau

berinteraksi pada kegiatan yang dilaksanakan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilaksanakan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengemukakan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti memperoleh penjelasan tujuan penelitian dengan teknik tanya jawab langsung dan bertatap muka dengan yang bersangkutan. Peneliti mewawancarai Bapak Abdullah selaku Kepala Desa Ngunut, Bapak Heru Mashudi selaku Ketua Badan Permusyawaratan Desa Ngunut, Ibu Alif selaku Warga Desa Ngunut, Ibu Iwid selaku anggota Kepolisian di Polres Tulungagung, dan Ibu Suyatmi selaku Tokoh Agama di Kabupaten Tulungagung

3. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Cara mengumpulkan data dengan memakai buku-buku atau literatur-literatur yang terdapat hubungannya dengan penelitian, buku, Jurnal mengenai Pungutan liar, bantuan langsung tunai serta peran pemerintah dalam memberantas pungutan liar.

F. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai selesai menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang dikemukakan dalam penelitian. Adapun cara yang dipakai untuk mengelola data kualitatif adalah dengan memakai metode induktif. Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, lantas dari fakta atau peristiwa yang konkret tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵⁸ Alur pemikiran ini dipakai untuk mendapat suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat yang mempunyai mempunyai sifat khusus. Dengan teknik menghubungkan pendapat tersebut lantas ditarik kesimpulan secara umum. Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilaksanakan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

- 1) reduksi data (data reduction),
- 2) penyajian data (data displays)
- 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/veriffication).

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu cara analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga didapatkan kesimpulan

⁵⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I Penulisan Peper, Skripsi, Teshis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 87.

akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, persoalan penelitian, dan penentuan metode pendataan. Selama pendataan berlangsung sudah terjadi langkah reduksi, selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, mencari tema, mencatat memo.

Proses ini berlanjut hingga pasca pendataan di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap. Peneliti membuang atau mereduksi data yang tidak masuk atau melenceng dari data yang diperlukan peneliti. Sehingga data yang didapatkan hanya data-data yang benar-benar diperlukan dalam penelitian. Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang sudah dituangkan dalam transkrip dibuat ringkasan kontak menurut konsentrasi penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang mencerminkan topik tersebut. Kode-kode tersebut digunakan untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip cocok dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

1. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk mencari suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang rumit menjadi sederhana namun tetap selektif. Sehingga data yang disajikan adalah data yang tepat dan benar yang telah lolos dari proses reduksi, sehingga

akhirnya data yang disajikan berupa penyampaian yang cocok dengan konsentrasi masalah yaitu Pungutan Liar pada Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Perspektif hukum positif dan Fiqih Siyash.

2. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pendataan peneliti berusaha mencari arti atau makna dari penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini diciptakan simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, sehingga menuju ke yang lebih rinci dan spesifik. Kesimpulan final dibutuhkan dapat didapatkan setelah pendataan selesai. Data akhir dari penelitian ini merupakan kesimpulan dari penyampaian data yang didapatkan peneliti saat penelitian dilangsungkan yang sehingga data ini dianalisis dari Perspektif hukum positif serta Fiqih Siyash.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang beda di luar data itu untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” membedakan 4 macam triangulasi sebagai teknik pengecekan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁵⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, dan triangulasi metode.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal 330

Pertama, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber, peneliti mencocokkan dan memeriksa balik informasi yang didapatkan melalui teknik pendataan yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang kondisi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
- 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang,
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁰ Dalam hal ini peneliti mencocokkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan mencocokkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

Kedua, peneliti menerapkan triangulasi dengan metode yaitu peneliti mengerjakan pengecekan dengan mencocokkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara. Dalam hal ini antara data hasil observasi dengan data hasil wawancara didapatkan data yang sejalan. Sehingga proses pengecekan keabsahan data berjalan lancar dan mudah.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan ini mulai mengumpulkan buku dan teori yang berkaitan dengan pungutan liar pada penyaluran bantuan langsung

⁶⁰ *Ibid*, hal. 331

tunai dalam hukum positif dan fiqih siyasah. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diujikan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada orang yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada objek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada objek penelitian.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.